



**Gebyar Pasar Tradisional 2014**

## Pujokusuman, Pasar Dalam Pendopo

an meter persegi. Pasar Pujokusuman ditempati 119 pedagang yang terdaftar dan semuanya berdagang lapak dan los tanpa kios.

"Hambatan pengembangan selain status lahan, adalah posisi pasar yang tidak terlihat dari jalan raya. Kami berharap, Pemkot Jogja melakukan pengadaan papan nama yang bertujuan memberikan petunjuk arah dan keberaaan pasar," ujar Jawadi saat dihubungi.

Meski hanya menjual kebutuhan sehari-hari, Jawadi melanjutkan ada salah satu andalan dari Pasar Pujokusuman yaitu jajanan tradisional lupis yang dijual Ibu Juwariyah. Terkenal karena legit dan pulennya, banyak orang-orang dari dalam benteng maupun kawasan Mantrijeron, Gondomanan, dan Umbulharjo datang ke Pujokusuman untuk sekedar merasakan lupis.

"Dalam setiap rapat dengan pedagang maupun stakeholder, Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Pemkot Jogja selalu memesan lupis Ibu Juwariyah sebagai sugahan utama dan keberadaannya menghidupi pedagang lainnya," pungkask Jawadi.

Digolongkan dalam kategori pasar kelas V, Dinlopas Pemkot Jogja mencatat adanya kenaikan omzet harian pedagang. Tahun lalu tercatat dalam sehari omzet pedagang mencapai Rp894.583,-, angka naik hampir lima kali lipat dari tahun sebelumnya yang hanya Rp147.500,-.

**Dipersembahkan oleh:**

Instansi      Nilai Berita      Sifat      Tindak Lanjut

| Instansi                   | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|----------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Pengelolaan Pasar | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 24 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005